

**PENYUTRADARAAN PROGRAM *MAGAZINE* TELEVISI  
"POP CORN"  
(Episode: *Film Independent*)**

**KARYA SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi **Televisi**



**JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2014**

**PENYUTRADARAAN PROGRAM *MAGAZINE* TELEVISI  
“POP CORN”  
(Episode: *Film Independent*)**

KARYA SENI  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata I  
Program Studi Televisi

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.460/H/15/2014
KLAS	
TERIMA	5-5-2014



disusun oleh :

**Ilham Nurdiansyah**  
NIM: 0910432032



**JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

2014

**PENYUTRADARAAN PROGRAM *MAGAZINE* TELEVISI  
“POP CORN”  
(Episode: *Film Independent*)**

**KARYA SENI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi



disusun oleh :  
Ilham Nurdiansyah  
NIM: 0910432032

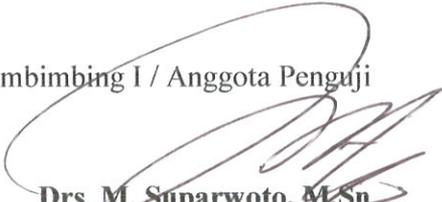
**JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

2014

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan diterima oleh tim penguji Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing I / Anggota Penguji

  
**Drs. M. Suparwoto, M.Sn**

NIP : 1955111 98103

Dosen Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Agnes Karina Pritha Atmani, M.TI.**

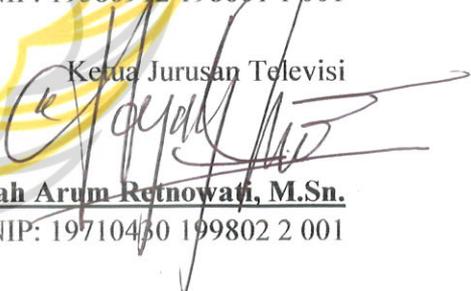
NIP: 19760123 200912 2 003

Cognate / Penguji Ahli

  
**Drs. Alexandri Luthfi R., MS**

NIP: 19580912 198601 1 001

Ketua Jurusan Televisi

  
**Dyah Arum Retnowati, M.Sn.**

NIP: 19710430 199802 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Drs. Alexandri Luthfi R., MS**

NIP: 19580912 198601 1 001



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Nurdiansyah  
No.Mahasiswa : 0910432032  
Angkatan Tahun : 2009  
Judul Perancangan Karya : **Program *Magazine Televisi Pop Corn***  
**Episode: *Film Independent***

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian/perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Yang Menyatakan

Ilham Nurdiansyah

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tulisan ini saya persembahkan untuk:

*Kedua orang tua tercinta*

*Bapak Ending Machrodin, ibu N.IIK Kurnia S.Ag*

*Ketiga adikku tersayang*

*Miya Rochmiati, Viina Rahmawati, M.Zidane Zordiansyah*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat rohani dan jasmani sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, tugas ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R.,M.S.,selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan selaku Dosen Penguji Ahli.
3. Bapak Pamungkas Wahyu S, M.Sn, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam.
4. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam.
5. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I., selaku Sekretaris Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam dan selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Martinus Suparwoto, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I
7. Bapak Latief Rahman Hakim, M.Sn., selaku Dosen Wali
8. Seluruh tim produksiyang terlibat dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan.
10. Teman-teman Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
11. Staf pengajar dan seluruh karyawan Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekan ISI Yogyakarta.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama ini.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca yang memerlukannya. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan laporan ini.

Yogyakarta, January 2014

**Ilham Nurdiansyah**



## DAFTAR ISI

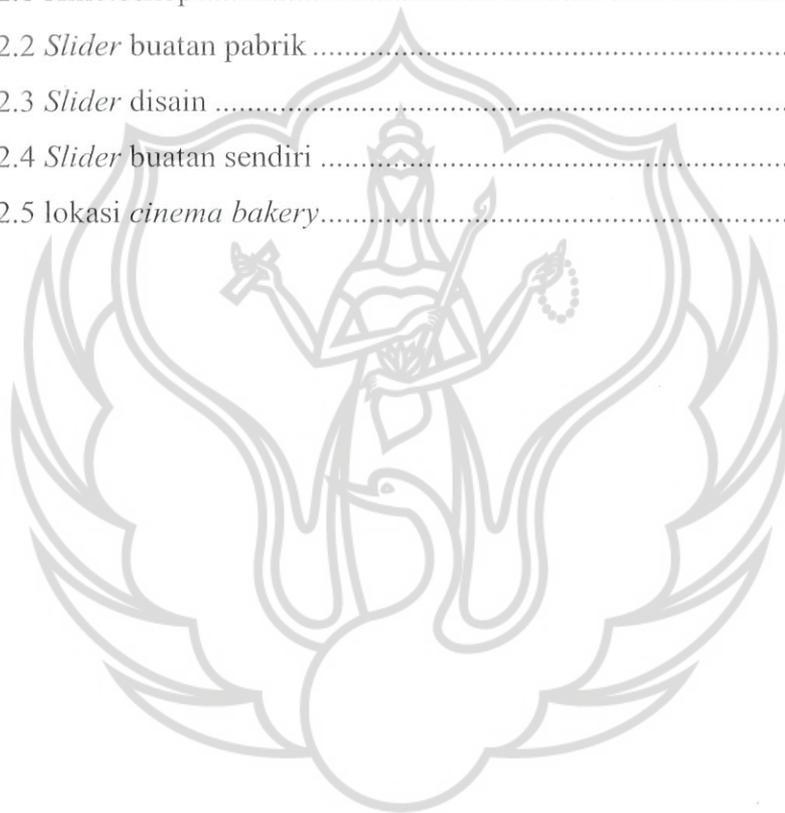
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR <i>CAPTURE</i></b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Tinjauan karya.....	4'
<b>BAB II OBJEK PENCIPTAAN</b> .....	<b>11</b>
A. Objek Penciptaan.....	11
B. Analisis Objek.....	18
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b> .....	<b>20</b>
A. Televisi.....	20
B. Magazine.....	22
C. Naskah.....	25
D. Sutradara.....	26
E. Voxpop.....	28
F. Tata cahaya.....	30
G. Tata Artistik.....	31

H. Tata suara.....	32
I. Editing.....	32
BAB IV KONSEP KARYA .....	34
A. Konsep Estetik .....	34
B. Konsep Penyutradaraan .....	35
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....	53
A.Tahapan Perwujudan karya.....	53
B. Pembahasan Karya .....	57
C. Pembahasan tiap segment.....	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	71
A.Kesimpulan .....	71
B.Saran.....	72
Daftar Pustaka.....	73
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo <i>bulletin montase</i> .....	5
Gambar 1.2 a-b <i>Bulletin montase</i> edisi 3 dan <i>Bulletin montase</i> edisi 4.....	5
Gambar 1.3 logo program ilook (NET.TV).....	6
Gambar 1.4 Logo program MUVILA.....	7
Gambar 1.5 Logo program moccachino trans tv .....	9
Gambar 2.1 Kinetoskop .....	12
Gambar 2.2 <i>Slider</i> buatan pabrik .....	15
Gambar 2.3 <i>Slider</i> disain .....	15
Gambar 2.4 <i>Slider</i> buatan sendiri .....	16
Gambar 2.5 lokasi <i>cinema bakery</i> .....	16



## DAFTAR CAPTURE

<i>Capture 1.1 Program magazine ilook .....</i>	6
<i>Capture 1.2 Program MUVILA.com.....</i>	8
<i>Capture 1.3 Program MUVILA.com.....</i>	8
<i>Capture 1.4 a-b dan detail objek program .....</i>	9
<i>Capture 2.1 Film Trafic Club .....</i>	13
<i>Capture 2.2 Film Fatamorgana.....</i>	14
<i>Capture 2.3 Film Menuk .....</i>	14
<i>Capture 2.4 Owner cinema bakery .....</i>	17
<i>Capture 5.2 Bumper POP CORN .....</i>	61
<i>Capture 5.3 Multi channel .....</i>	62
<i>Capture 5.4 Multi channel program POP CORN .....</i>	62
<i>Capture 5.5 Grafis rubric indie corner .....</i>	63
<i>Capture 5.6 Grafis : rubric POP MUSIK.....</i>	63
<i>Capture 5.7 Movie D.I.Y informasi grafis .....</i>	64
<i>Capture 5.8 Rubric movie D.I.Y .....</i>	64
<i>Capture 5.9 Grafis Movie Corner.....</i>	66
<i>Capture 5.10 Grafis POP SPOT.....</i>	67
<i>Capture 5.11 Rubric POP SPOT Split Screen.....</i>	68
<i>Capture 5.12 Grafis : Next Episode.....</i>	69
<i>Capture 5.13 Grafis Next Episode liputan mengenai game.....</i>	70

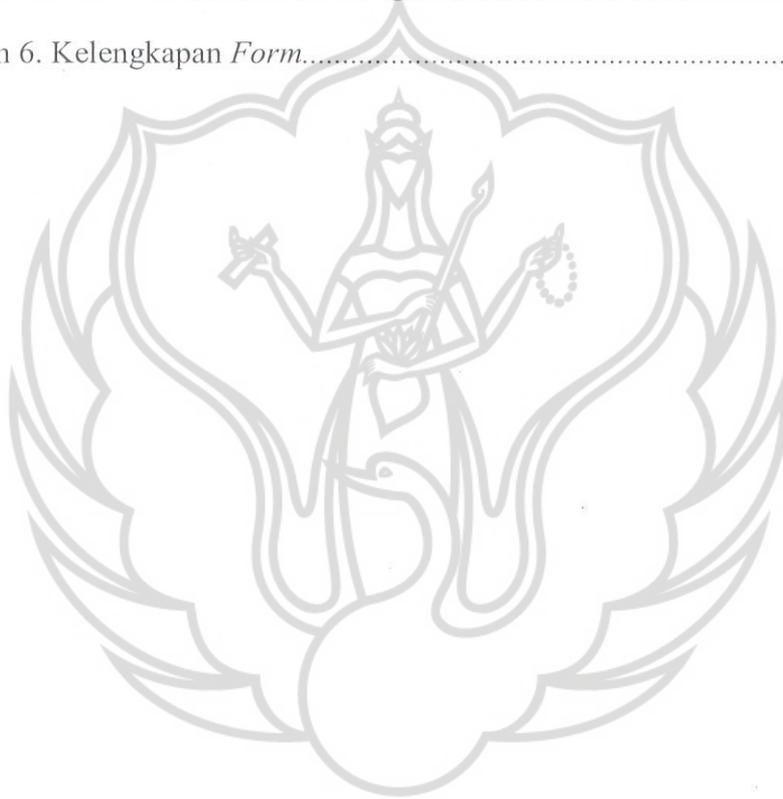
**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 <i>Treatment</i> program <i>magazine</i> pop corn.....	44
Tabel 4.2 <i>Rundown</i> Program <i>Pop Corn</i> .....	45
Tabel 4.3 Naskah Narasi program <i>magazine POP CORN</i> .....	47
Tabel 5.1 Kamera dan <i>supports</i> .....	58
Table 5.2 Alat pendukung <i>lighting</i> .....	59
Tabel 5.3 Daftar penggunaan alat pada perekaman suara .....	60



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Foto dokumentasi produksi film fatamorgana.....	74
Lampiran 2. Disain undangan pemutaran.....	75
Lampiran 3. Disain Poster.....	76
Lampiran 4. Disain Brosur.....	77
Lampiran 5. Foto dokumentasi <i>Shooting</i> .....	78
Lampiran 6. Kelengkapan <i>Form</i> .....	79



## ABSTRAK

Banyaknya stasiun televisi di Indonesia menimbulkan banyak pula pesaing dalam merebut perhatian pemirsa dengan menayangkan berbagai macam program acara televisi. Televisi merupakan media informasi dan hiburan yang paling mudah diterima oleh masyarakat dalam menerima suatu pesan dan informasi, dewasa ini perkembangan televisi di Indonesia sangat pesat seiring dengan dimulainya televisi digital, televisi pra bayar dan televisi *online*.

Objek Penciptaan Karya seni ini adalah film, perlengkapan *shooting* dan *cafe* dengan mengambil tema besar yang berhubungan dengan film panjang maupun film pendek. Pada program tersebut berisi informasi-informasi yang akan disampaikan melalui tiga *rubric* utama yaitu *rubric movie corner*, *rubric movie do it yourself*, dan *rubric POP SPOT* dengan kemasan program *magazine*.

Karya Seni *audio visual* dengan judul Penyutradaraan Program *Magazine* Televisi Episode Film *independent* ini, bertujuan memberikan informasi mengenai *movie*, *music* dan *fashion* pada masyarakat luas dari mulai sejarah, perkembangan, gaya hidup dan cara-cara membuat perlengkapan *shooting* secara mandiri dengan biaya yang terjangkau.

**Kata Kunci:** Film, Televisi, *Magazine*



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Televisi merupakan media informasi dan hiburan yang paling mudah diterima oleh masyarakat dalam menerima suatu pesan, sehingga diharapkan memancing masyarakat untuk ikut bersama-sama meningkatkan taraf hidup bangsa lewat tayangan yang memiliki kualitas baik kualitas cerita maupun kualitas penyajian. Dewasa ini perkembangan televisi di Indonesia sangat pesat seiring dengan dimulainya era televisi digital, televisi pra bayar dan online televisi.

Program *Magazine* dalam keberadaannya sebagai program televisi di Indonesia dapat diterima sebagai salah satu *alternative* tontonan. Hal ini terbukti dari banyaknya penggunaan format *magazine* di televisi nasional maupun televisi swasta hal yang menarik dari format program acara televisi *magazine* adalah banyaknya *rubric – rubric* yang terdapat dalam program tersebut sehingga informasi yang diterima oleh penonton akan lebih banyak sesuai dengan informasi-informasi yang disampaikan melalui *rubric-rubric* tersebut.

Tidak ada satu pun media massa yang dikuasai pemerintah di Indonesia, meski demikian mengingat siaran mempunyai pengaruh cukup besar, arah dan tujuan siaran harus sejalan dengan Undang-Undang Siaran, Republik Indonesia No: 32 Tahun 2002 (Darwanto, 2007: 87)

Menurut Undang-Undang Siaran, Republik Indonesia No:32 Tahun 2002, pada Pasal 3 ditegaskan bahwa :

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

Seiring dengan makin berkembang dan beragamnya program acara televisi di Indonesia, membuat pihak stasiun televisi saling berlomba untuk menghasilkan

program yang diminati oleh masyarakat. Program televisi dibagi menjadi dua yaitu *news* dan hiburan.

*News* dibagi menjadi dua yaitu *hard news* dan *soft news*, *hard news* adalah program acara yang menyajikan berita yang *factual* dan *actual* sedangkan *soft news* adalah program acara yang menyajikan informasi atau berita ringan yang *actual* dan memiliki daya tarik tersendiri, salah satu program *soft news* adalah *magazine*.

*Magazine* adalah format acara televisi yang mempunyai format menyerupai majalah (media cetak), yang didalamnya terdiri dari berbagai macam rubric dan tema yang disajikan dalam reportase *timeless* (tidak terikat waktu) sesuai minat dari target penontonnya. (Naratama, 2004: 171). Program acara *magazine* di televisi nasional sering kali menggunakan pembawa acara yang terkesan monoton apabila pembawa acara tidak mampu menyampaikan dengan menarik, dalam program acara *magazine* "POP CORN" penyampaian informasi antar segment berita akan menggunakan narasi yang ceria di bawakan oleh seorang narator, diharapkan dengan narasi ceria mampu memberi hiburan dan warna baru dalam program acara *magazine* ini. Dalam program ini beberapa bentuk penyajian yang akan digunakan adalah cerita penokohan ceria pada pembawa acara, liputan, *voxpop*, animasi, grafis, dan *FYI (For Your Information)*. Bentuk penyajian yang beragam ini dimaksudkan dapat membangkitkan lagi *mood* dan menarik perhatian penonton dalam setiap bahasan sub-sub tema yang akan dihadirkan.

Hal yang menarik dari format program acara *magazine* adalah program tersebut dapat menampilkan tayangan berita atau informasi yang beragam dan cara penyajiannya bergaya lebih santai bila dibandingkan dengan program *hard news*, format *magazine* ini lebih menonjolkan kekuatan visual yang disertai oleh *voice over* untuk membantu memperjelas informasi yang sedang disajikan. Program acara *magazine* ini memadukan berita dan hiburan, sehingga penonton dapat menikmati informasi – informasi yang disampaikan melalui alur cerita dari pembawa acara, visualisasi, dan bahasa yang mudah dipahami serta bersifat menghibur penonton.

Keunggulan program acara *magazine* yang berjudul “POP CORN” yang memiliki tema besar film ini menyajikan program yang berbeda dengan program lain kebanyakan yang membahas tentang wanita, kecantikan, kuliner, hobi dan lain sebagainya, program ini akan membahas tentang *movie*, *music* dan *fashion* seseorang dalam memanfaatkan bahan atau barang di sekitar mereka yang orang lain kebanyakan belum mengetahuinya. Program *magazine* ini akan mengangkat tema film yang berbeda – beda Target primer penonton pada program acara *magazine* ini adalah remaja dan dewasa dengan range usia 16 - 28 tahun .

Episode pertama pada program *magazine* “POP CORN” ini akan mengangkat tentang film *independent* karena saat ini perkembangan film pendek di Indonesia sedang mengalami kemajuan yang cukup pesat dikarenakan sudah beralihnya era film analog kedalam film digital, proses pembuatan film pendek menjadi sangat mudah dan cepat dan menimbulkan semangat baru bagi para generasi muda baik mereka yang memiliki pendidikan di bidang perfilman maupun mereka yang hanya hobi membuat film pendek yang membuat industri perfilman Indonesia kembali hidup dengan banyaknya film-film pendek dari seluruh penjuru Indonesia tidak hanya di dominasi oleh para pembuat film yang berlatarbelakangan pendidikan film.

Masih kurangnya informasi mengenai film pendek di Indonesia yang bersifat *teknis* atau informasi yang bersifat *non teknis* akan lebih menarik jika informasi tersebut dikemas melalui program *magazine* televisi dimana pada program tersebut berisi informasi-informasi yang berhubungan dengan film melalui lima *rubric* utama yaitu *Rubric Movie Corner*, *Rubric Movie Do It Yourself*, *Rubric POP SPOT* dengan kemasan program *magazine* yang berjudul POP CORN.

## **B. Ide Penciptaan Karya**

Penciptaan sebuah program televisi bisa dimulai dari berbagai cara antara lain dengan menyaksikan peristiwa yang menarik, melihat fenomena sosial masyarakat, membaca, hingga menonton film. Penyajian program ini akan di kemas dalam sebuah program menyerupai format *magazine*.

Program *magazine show* adalah format acara televisi yang mempunyai format menyerupai majalah (media cetak), yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam *rubric* dan tema yang disajikan dalam *reportase* aktual atau timeless sesuai dengan minat dan tendensi dari target penonton (Naratama, 2006:171). POP CORN menjadi *the most populer movie snack of all time* dan menajadi ritual ketika pergi menonton ke bioskop, maka atas dasar inilah ide penciptaan program *magazine popcorn* terbentuk selain dari tema film yang menjadi tema utama pada program *magazine* tersebut penggunaan nama POP CORN menajadi nama yang paling dekat dengan dunia perfilman karena POP CORN sering dijadikan teman untuk menonton film di bioskop sampai saat ini.

### C. Tujuan dan Manfaat

#### Tujuan

Menyampaikan informasi mengenai *movie, music* dan *fashion* pada masyarakat luas dari mulai sejarah, perkembanganya, gaya hidup dan *intruksional* membuat perlengkapan *shooting* secara mandiri dengan biaya yang terjangkau dalam bentuk program *magazine*.

#### Manfaat

- a. Menambah pengetahuan tentang perkembangan *movie, music dan fashion*
- b. Menjadi salah satu wadah bagi para *filmmaker independent* untuk menampilkan karya-karya filmnya
- c. Membuat penonton mengetahui cara membuat perlengkapan *shooting* secara mandiri dengan biaya yang terjangkau dan dapat di lakukan sendiri di rumahnya masing-masing.

### D. Tinjauan karya

Penciptaan program televisi yang menyuguhkan informasi faktual menuntut ketelitian di dalam pembuatannya, karena di dalam setiap aspek produksinya bukan tidak mungkin program tersebut akan menyinggung berbagai

disiplin keilmuan. oleh karena itu, karya-karya acuan yang dipilih bukan hanya dari program sejenis, namun juga dari bentuk program lain diantaranya :

a. BULETIN MONTASE



Gambar 1.1 Logo *bulletin montase*



Gambar 1.2 a-b *Bulletin montase* edisi 3 dan *Bulletin montase* edisi 4

*Buletin montase* yang terbit setiap bulan secara regular dengan konten *buletin* yang fokus pada perkembangan *cinema* nasional dan *internasional* memberikan ulasan serta artikel tentang film yang sifatnya ringan, informatif, mendidik, dan mencerahkan. Kupasan film yang ditawarkan lebih menekankan pada aspek cerita serta pendekatan sinematik sebuah film.

Program *magazine* POP CORN *rubric movie history* berisi tentang sejarah dan perkembangan film nasional dan *internasional* akan banyak mengutip dari *reviewbulletin* *montase* yang sudah terbit dari mulai tahun 2006 – 2013 dan terbit selama dua bulan satu kali.

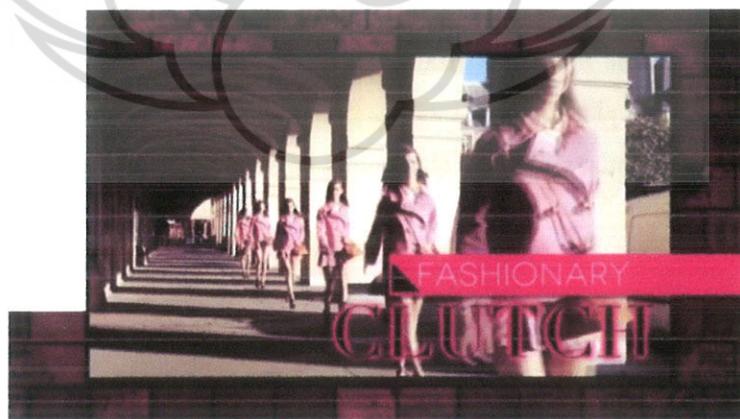
Media yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh *bulletin montase* menggunakan media cetak sebagai penyampai pesan karya seni yang akan di ciptakan menggunakan media *audio visual* yaitu televisi, dimana televisi mempunyai jangkauan yang sangat luas dengan penonton yang lebih heterogen sehingga pesan dan informasi yang akan disampaikan lebih banyak di terima oleh masyarakat .

**b. I Look**



Gambar 1.3 logo program ilook (NET.TV)

*I look* merupakan salah satu program *magazine* di salah satu tv swasta nasional yang baru yaitu NET.TV. Program *ilook* merupakan salah satu program baru yang mengulas semua hal mengenai *fashion* yang tayang setiap hari sabtu pagi pukul 10.00 WIB.



capture 1.1 program magazine ilook

Program *ilook* merupakan salah satu program *magazine* yang mengambil segmentasi remaja dan dewasa dengan *visualisasi* gambar yang menggunakan gaya *visual pop* dengan mengkombinasi *grafis* dengan *video* sehingga menghasilkan komposisi gambar yang menarik dan sesuai dengan segmentasi penontonnya, jika pada program *ilook* menggunakan gaya *visual pop* pada semua *rubric* program yang akan di ciptakan hanya menggunakan gaya *visual pop* pada pengambilan gambar wawancara narasumber saja sehingga penonton di berikan banyak *alternative* tontonan pada program tersebut dan penonton tidak akan cepat bosan ketika menyaksikan acara tersebut.

### c. MUVILA.COM



Gambar 1.4 Logo program MUVILA

Sebuah program *magazine* yang di tayangkan melalui *channel youtube* dan *website* ini merupakan salah satu konsep media baru dalam menyampaikan pesan. Program-program unggulanya MUVILA.COM ini mempunyai tiga *rubric* utama yaitu *movila flash*, *movila trailer*, *movila eksklusife*, pada setiap *rubric* nya di kemas dengan sangat menarik dan terkesan *modern* sesuai dengan segmentasi pasar yaitu remaja dan dewasa dengan *range* usia antara 16 tahun – 35 tahun.



Capture 1.2 program MUVILA.com

Konsep tayangan *streaming* di MUVILA.com menjadi salah satu referensi *channel / media* bagi program *magazine* POP CORN dalam mendistribusikan karya tersebut, karena media *streaming* mempunyai pangsa pasar sendiri yang lebih terfokus pada segmentasi pasar remaja dan dewasa muda.



capture 1.3 program MUVILA.com

Selain itu pemanfaatan *social media* dan komunitas-komunitas pecinta film, music dan *entertainment* menjadi salah satu strategi yang cukup efektif oleh Muvila.com dalam menambah jumlah penonton program *magazine* karena lebih tepat sasaran yaitu dewasa muda sesuai target pasar mereka.

#### d. MOCCACINO



Gambar 1.5 logo program moccachino trans tv

Program *magazine* Moccachino adalah suatu program *magazine* yang ringan, hangat dan inspiratif khusus bagi pemirsa wanita muda. Program ini menampilkan informasi seputar dunia wanita dari *fashion*, kecantikan, kuliner, wisata, hobi dan gaya hidup yang dipandu oleh Tya Ariestya dan Gracia Indri sebagai pembawa acara. Salah satu episodenya, program moccachino ini membahas tentang tempat wisata aldepos *silent* kampong resort Bogor. Program ini menampilkan liputan wisata, kerajinan di Bogor tersebut dan liputan kuliner dari surabaya, juga menampilkan acara instruksional masak memasak dan cara membuat kerajinan.



Capture 1.4 a-b dan detail objek program

Program ini dibawakan oleh seorang pembawa acara yang secara langsung menyapa dan mengajak pemirsanya. Program moccachino ini yang menjadi acuan

untuk program *magazine* POP CORN dalam pengambilan gambar untuk detail terhadap objek yang akan dikenalkan seperti pada shot-shot yang disajikan pada program *magazine* Moccachino. Objek yang ukurannya kecil, maka akan diperlukan detail gambar. Kelengkapan gambar sangat menunjang untuk memberikan informasi mengenai objek itu sendiri. Detail objek akan menjadi daya tarik visual bagi penonton.

